

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Aktivitas antropogenik yang ada di sekitar area pertambakan kawasan hutan mangrove Desa Mojo Pemalang berpotensi menyebabkan masuknya pencemaran Pb ke perairan. Berdasarkan hasil penelitian di area pertambakan kawasan hutan mangrove Desa Mojo Pemalang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 5 jenis gastropoda yang ditemukan, yaitu *L. melanostoma*, *L. scabra*, *C. cingulata*, *C. obtusa*, dan *C. decollata*. Komposisi jenis terbesar adalah spesies *C. cingulata*, sedangkan nilai terendah adalah *L. scabra*.
2. Kandungan Pb pada sedimen memiliki rata-rata nilai sebesar $11,86 \pm 1,24$ mg/kg dan pada gastropoda rata-ratanya adalah sebesar $0,43 \pm 0,16$ mg/kg.
3. Kandungan Pb pada sedimen dikategorikan sebagai sedimen dengan tingkat kontaminasi rendah ($CF < 1$) dan tidak tercemar ($I\text{-geo} \leq 0$), namun berpotensi memberikan efek biologis yang merugikan pada biota perairan.
4. Gastropoda spesies *C. cingulata* dan *C. obtusa* berpotensi sebagai bioindikator pencemaran Pb.
5. Terdapat hubungan yang sangat kuat ($r=0,966$) antara kandungan Pb di sedimen dan gastropoda.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan untuk melakukan perhitungan nilai kepadatan gastropoda serta analisis lanjutan dengan uji *biomarker* untuk melihat pengaruh akumulasi Pb pada tubuh gastropoda di area yang sudah terpapar pencemaran Pb. Penulis juga

menyarankan untuk melakukan replikasi penelitian dengan jenis logam berat yang berbeda untuk mengetahui spesies gastropoda yang berpotensi sebagai indikator pencemaran logam tersebut.

